

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah yang kaya akan obyek wisata baik wisata alamnya yang sangat menarik, wisata budaya, peninggalan sejarah maupun sejarah teknologinya. Mengingat letaknya, Kabupaten Semarang berada pada posisi yang menguntungkan, yaitu sebagai daerah penyangga (*hinterland*) Ibu Kota Jawa Tengah dan mampu memosisikan daerah ini sejajar lebih tinggi dari daerah tujuan wisata lain di Jawa Tengah. Didukung oleh kemudahan aksesibilitas jalur lalu lintas ekonomi menuju semua obyek wisata, menjadikan paket perjalanan wisata dapat mencapai banyak obyek wisata dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu wilayah Kabupaten Semarang semakin hari kian banyak menjadi perhatian pengunjung, sehingga kunjungan wisatawan domestik terutama terus meningkat.

Dari segi kebudayaan dan kesenian Jawa Tengah pada umumnya dan Kabupaten Semarang pada khususnya juga memiliki beberapa peninggalan yang wajib untuk dijaga kelestariannya. Dari segi kebudayaan Jawa Tengah memiliki warisan kesenian yang cukup beragam. Tidak hanya dari segi kebudayaan seni tari tradisionalnya saja, ada juga kebudayaan lain berupa seni pertunjukan rakyat, seni wayang, seni teater, seni musik tradisional, seni musik religi dll. Di Kabupaten Semarang sendiri terdapat sekitar 595 kelompok-kelompok kesenian yang tersebar di hampir semua Kecamatan di Kabupaten Semarang. Kelompok - kelompok kesenian tersebut perlu diperhatikan dan diberi wadah khusus agar dapat menampilkan karya mereka secara rutin dan terjadwal. Tidak hanya kelompok kesenian dari Kabupaten Semarang saja, kelompok kesenian di sekitar lingkup Jawa Tengah juga perlu diperhatikan keberadaannya.

Maka dari itu Kabupaten Semarang merupakan salah satu lokasi yang tepat untuk mendirikan Taman Budaya sebagai pusat kebudayaan kesenian serta kerajinan masyarakat, sehingga diharapkan Taman Budaya ini mampu mewadahi aktifitas para seniman dan masyarakat dalam mengapresiasi kreatifitas seni dan budaya lokal yang selama ini kurang terfasilitasi oleh pemerintah setempat. Taman Budaya ini akan direncanakan menjadi Taman Budaya yang skala pelayanannya di peruntukan tidak hanya untuk warga Kabupaten Semarang saja melainkan untuk sekitar Jawa Tengah.

Menurut standar dari Depdikbud RI Taman Budaya memiliki fasilitas berupa gedung pameran, teater tertutup, teater arena, teater taman, balai seni, sanggar-sanggar, wisma seni,

perpustakaan, sekretariat, ruang rapat, gudang, rumah generator, reservoir air, kafetaria, toilet, taman, gerbang dan loket.

Nantinya Taman Budaya ini bukan hanya sebagai sarana edukasi kebudayaan dan kesenian saja melainkan juga sebagai wahana rekreasi yang menyenangkan untuk dikunjungi oleh siapa pun dan sebagai tempat para pekerja seni budaya untuk menampilkan dan mempertunjukkan karya mereka. Dan pastinya diharapkan dapat mendongkrak sektor pariwisata sebagai salah satu ikon Kabupaten Semarang.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Merumuskan Program dasar Perencanaan dan Perancangan yang berhubungan dengan aspek aspek perancangan dan perencanaan Taman Budaya sebagai pusat budaya, seni dan hiburan yang ada di Kabupaten Semarang yang diharapkan dapat menjadi memberikan informasi tentang budaya Kabupaten Semarang dan Jawa Tengah pada umumnya, memenuhi kebutuhan para seniman dan masyarakat dalam kegiatan seni budaya, dan sebagai alternatif tempat rekreasi baru di Kabupaten Semarang yang dapat mencitrakan potensi seni budaya Kabupaten Semarang dan meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untuk datang dan berkunjung ke Kabupaten Semarang, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan perencanaan dan perancangan Taman Budaya di Kabupaten Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Objektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Taman Budaya di Kabupaten Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan

#### **1.4. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Taman Budaya di Kabupaten Semarang* ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh melalui studi pustaka/studi literatur dan observasi lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui :

##### **a. Studi Literatur**

Yaitu dengan mempelajari literatur baik dari buku-buku maupun *browsing* internet mengenai teori, konsep dan standar perencanaan dan perancangan taman budaya..

##### **b. Studi Banding**

Melakukan perbandingan terhadap hasil-hasil observasi yang dilakukan pada beberapa bangunan yang berfungsi sama untuk analisa dan kriteria yang diterapkan pada taman budaya yang akan diprogramkan

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjabaran mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Penjabaran mengenai Tinjauan wisata, Tinjauan pariwisata, Tinjauan Taman Budaya, Dasar-Dasar Perencanaan Teater Pertunjukan serta Studi Banding.

##### **BAB III TINJAUAN DATA**

Berisi tentang Tinjauan Kabupaten Semarang dan Tinjauan Kota Ungaran serta potensi kebudayaan Kabupaten Semarang dan Jawa Tengah.

##### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, hasil studi banding dan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

#### **BAB V      PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang proses pengkajian, penilaian, analisis tentang teori, konsep, kriteria dan standar untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan meliputi Aspek Fungsional, Aspek Kontekstual dan Aspek Teknis.

#### **BAB VI     LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Taman Budaya di Kabupaten Semarang seperti program ruang dan program tapak.

## ALUR PIKIR

